

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Metode GLCM dan Algoritma LVQ dalam mengklasifikasikan jenis kelamin manusia melalui citra panoramik gigi menggunakan acuan gigi kaninus yaitu kanan atas, kanan bawah, kiri atas dan kiri bawah mendapatkan tingkat akurasi antara 68,75% sampai 78,13% yang dipengaruhi oleh *epoch*, *learning rate*, dan pada pemotongan citra panoramik gigi utuh menjadi gigi kaninus yang mempengaruhi nilai Contrast, Correlation, Energy dan Homogeneity pada metode GLCM untuk selanjutnya digunakan untuk nilai vektor pada algoritma LVQ.
2. Setelah melakukan percobaan menggunakan *learning rate* 0,1 dan 0,2, maksimal *epoch* 100, 150 dan 200 dihasilkan akurasi tertinggi berada pada *learning rate* 0,1 maupun 0,2 dengan maksimal *epoch* 100 dengan tingkat akurasi sebesar 78,125%.
3. Jika data mengalami kekurangan dalam hal pemotongan gambar yang tidak baik yaitu tidak rapih dan mengenai sisi gigi lainnya dari citra panoramik gigi utuh menjadi citra panoramik gigi kaninus dan masih adanya *noise* yang masih sulit dihilangkan maka menyebabkan data tidak terklasifikasi dengan benar.

5.2 Saran

1. Menambahkan jumlah citra panoramik gigi manusia berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
2. Menggunakan parameter yang berbeda pada saat pelatihan LVQ sebagai pembandingan terhadap penelitian yang diterapkan saat ini.
3. Menambahkan metode lainnya agar citra panoramik menjadi lebih baik ketika di proses sistem sehingga klasifikasi gigi menjadi lebih akurat dan juga dapat menambahkan identifikasi pada penelitian berikutnya seperti umur.

4. Mengubah data citra panoramik manusia lainnya yang digunakan dalam mengklasifikasi jenis kelamin seperti gusi, enamel gigi, atau bagian gigi lainnya.